

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian tentang gambaran pengetahuan anak sekolah dasar tentang pertolongan pertama ketika terjadi cedera saat olah raga, didapatkan hasil sebagian besar 18 responden (60%) dari total keseluruhan responden memiliki pengetahuan kurang, dan hampir setengah responden 12 siswa (40%) memiliki pengetahuan cukup. kemudian tidak satupun yang memiliki pengetahuan baik.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, anatara lain:

1. Bagi tempat penelitian

Diperlukan adanya intervensi berupa penyuluhan baik oleh guru olah raga ataupun organisasi Kesehatan yang ada di sekolahan, tentang pertolongan pertama ketika terjadi cedera saat olah raga, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang pertolongan pertama.

2. Bagi responden

Responden sebaiknya meningkatkan pengetahuan tentang pertolongan pertama Ketika terjadi cedera saat olah raga baik dengan cara mencari sendiri di media seperti internet, buku, ataupun bertanya langsung kepada ahlinya

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan ditindaklanjuti untuk meneliti pengaruh suatu intervensi, terhadap pengetahuan pertolongan pertama baik di tingkat dasar maupun perguruan tinggi sekalipun.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi D, Tilong.(2014). Buku Lengkap Pertolongan Pertama . Jakarta: FlashBooks.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Arovah, N. I. (2017). *Diagnosis dan Manajemen Cedera Olahraga*. Yogyakarta: FIK UNY
- Azene, A. G., Aragaw, A. M. & Wassie, G. T., 2020. BMC Infectious Diseases. *Prevalence and associated factors of*, p. 20:380.
- Bahr, R. and I. Holme (2003). "Risk factors for sports injuries—a methodological approach." *British journal of sports medicine* 37(5): 384.
- Donsu. 2017. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ernawati, W. 2018. Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Cedera Olahraga, Pencegahan dan Perawatan Cedera Di SD Negeri Beji Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo. Skripsi. Universitas Yogyakarta.
- Hidayat, A. A. (2012). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ullmiah Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika
- Kuschitawati & Magetsari 2007 Faktor Risiko Terjadinya Cedera Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Berita Kedokteran Masyarakat*.
- Kusuma, M. R., Junedi & Karnawijaya, Y., 2017. Pemahaman Penanganan dan Pemberian Pertolongan Pertama dalam Cedera Olahraga pada Anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta. *Vol 5 No 1 (2017): Jurnal SEGAR, Volume 5 Nomor 1, November 2017*, pp. 8-17.
- Komaini, Anton (2012) *Usaha Pencegahan dan Penatalaksanaacedera dalam Cabang Olahraga Sepakbola*. Sport Science: Jurnal Ilmu Keolahragaan dan Pendidikan Jasmani,
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo (2014). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Parkkari, J., U. M. Kujala, et al. (2001). "Is it Possible to Prevent Sports Injuries?: Review of Controlled Clinical Trials and Recommendations for Future Work." *Sports Medicine* 31(14): 985-995.

- Pusponegoro, A. D. (2011). Buku Ajar Ilmu Bedah Edisi 3. Jakarta: EGC, Bab 6; Trauma dan Bencana.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013*.
- Suprajitno. (2016). *Pengantar Riset Keperawatan*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan Edisi 2*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Wawan dan Dewi, 2010, Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia, Yogyakarta : Nuha Medika
- Wong, Donna L, Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong (6 ed.). Jakarta: EGC, 2012.
- Van Mechelen, W., H. Hlobil, et al. (1992). "Incidence, severity, aetiology and prevention of sports injuries. A review of concepts." *Sports Medicine (Auckland, NZ)* 14(2): 82.